

## BAB V

### KESIMPULAN

Kesenian Topeng Ireng memiliki beberapa elemen pementasan yang kesemuanya saling berkaitan. Elemen-elemen tersebut antara lain berupa: gerak (tari), tata rias, busana, tempat pertunjukan, durasi pementasan, serta penerangan (lampu). Elemen-elemen ini termasuk dalam kategori elemen non musikal. Dikatakan non musikal dikarenakan kesemuanya bukan berupa hasil bunyi-bunyian yang berirama. Sementara untuk elemen musikalnya kesenian ini mempunyai beberapa instrumen (alat musik) yang berupa: 1 Jidhor, 3 Bende, 2 Kendang Buntung (Penuntung), 1 Suling, serta 1 kecrek (Tamborin). Selain elemen yang berupa alat musik, elemen musikal yang lain adalah lagu (vokal).

Secara bentuk penyajian, kesenian Topeng Ireng terbagi atas empat babak yaitu: *Rodatan*, *Monolan*, *Kuda Kepang*, dan *Kewanan*. Keempat babak tersebut dimainkan secara berurutan dengan menggunakan properti dan kostum yang berbeda-beda. Babak *Rodatan* merupakan babak awal yang terdiri dari beberapa penari laki-laki dengan menggunakan kostum menyerupai orang suku dayak, sedangkan babak *Monolan* merupakan babak *geculan*

(lawakan) yang dipimpin oleh seseorang yang berbusanakan seorang *warok*. Sementara pada babak *Kuda Kepang* menggunakan properti kuda-kudaan yang terbuat dari anyaman bambu dan babak *Kewanan* pemainnya menggunakan kostum menyerupai hewan. Kedua babak ini dalam adegannya terdapat adegan *in trance* (*ndadi*).

Sering dipentaskannya Topeng Ireng oleh masyarakat Banjarharjo sangat berkaitan dengan kondisi masyarakatnya. Kesenian yang disenangi masyarakat ini adalah kesenian yang dapat dinikmati dan dimengerti mereka. Lingkungan Banjarharjo merupakan masyarakat yang dekat dengan pola pikir keadatan dan kultur kejawaannya. Peristiwa keadatan merupakan landasan eksistensi utama bagi pelaksanaan pementasan. Banyaknya peristiwa keadatan menjadikan Topeng Ireng makin berpeluang untuk dipentaskan. Secara esensi kedudukan kesenian Topeng Ireng pada upacara hanyalah sebagai pelengkap dan pendukung suasana agar upacara yang dilangsungkan meriah.

Pementasan kesenian Topeng Ireng tidak memandang struktur sosial masyarakat. Kesenian ini dapat disajikan dalam acara apapun dan diselenggarakan oleh masyarakat manapun. Melalui penyajian kesenian Topeng Ireng diharapkan para penonton mendengarkan, dan kemudian melaksanakan "pitutur" yang disampaikan oleh kesenian ini. Di samping dapat

menyegarkan tubuh dengan olah gerak, kesenian Topeng Ireng juga merupakan penyegaran rohani yang mengarah kepuasan batin.

Seni pertunjukan pertamanya adalah menyangkut hadirnya kedua pihak yaitu: penyaji dan penerima. Melihat eratnya hubungan antara penyaji dan penerima maka setiap seni pertunjukan seperti halnya sebuah produk barang. Faktor penentu *kuantitas* (banyak tidaknya) pertunjukan kesenian (Topeng Ireng) berhubungan dengan adanya tempat serta adanya kesepakatan harga. Secara psikologis, seseorang dalam membeli sesuatu mesti memilih barang yang kiranya terjangkau. Terjangkaunya harga akan menguatkan Topeng Ireng untuk dipentaskan dalam acara yang diselenggarakan oleh masyarakat desa secara individu (*personal*) maupun secara kelompok.

Banyaknya faktor-faktor penentu yang menyebabkan Topeng Ireng masih sering dipentaskan tampaknya kesenian ini masih dekat dengan perilaku masyarakat Banjarharjo untuk sekarang ini. Hal ini akan menjadi lain apabila keadaan pemikiran masyarakatnya telah berubah. Berpijak dari ungkapan ini maka seharusnya kesenian Topeng Ireng melakukan pembenahan-pembenahan yang disesuaikan dengan kedinamisan masyarakat setempat. Pembenahan dapat berupa: segi kostum, iringan (musik) maupun elemen-elemen yang lainnya dalam sebuah pementasan.

## SUMBER SUMBER YANG DIACU

### A. Tertulis

Abdullah, Taufik, *Di sekitar Komunikasi Ilmu dan Seni*, dalam "Analisis Kebudayaan", tahun 1980/1981, vol. 2.

Adisumarto, Mukidi, dalam Soedarsono, et al., *Kesenian, Bahasa, dan Folklor Jawa*. Yogyakarta: Proyek Penelitian Dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara Javanologi, 1986.

Ammer, Christine, *Harpew's Dictionary of Music*. New York: Barnes and Noble Book, 1972.

Ardan, SM., *Gambang Rancang*. Jakarta: Dinas Kebudayaan DKI Jakarta, 1992.

Astrid S, Phill, *Komunikasi Kontemporer*. Bandung: Bina Cipta, 1982.

Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.

Bastian, C.H.M., *Sejarah Antropologi Budaya*. Bandung: Yayasan Kesejahteraan Pembinaan Pendidikan, t.t.p.

Bambang Nursinggih, R., *Sendratari Ramayana Purawisata, Suatu Manajemen Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia, 19970.

Budiman, Arief, *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Jakarta: Gramedia, 1995.

Chamim, Asykuri Ibn, *Purifikasi dan Reproduksi Budaya di Pantai Utara Jawa*. Surakarta: PPSB-PS UMS, 2003.

De Jong, S., *Salah Satu Sikap Orang Jawa*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1976.

Depdikbud, *Ensiklopedi Nasional Indonesia Seri Q-S*. Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka, 1990.

- Djuarsasendjaja, Sasa, *Media Kesenian Tradisional, Tinjauan Terhadap Kedudukan Peranan dan Karakteristik Kesenian Tradisional Sebagai Medium Komunikasi Pembaharuan*, dalam "Analisa Kebudayaan". Yogyakarta: Depdikbud tahun II. 3.1981/1982.
- Gazalba, Sidi, *Pandangan Islam tentang Kesenian*. Jakarta: N. V. Bulan Bintang, 1977.
- \_\_\_\_\_, *Sistematik Filsafat Jilid IV*. Jakarta: Bulan Bintang, 1978.
- \_\_\_\_\_, *Islam dan Kesenian*. Jakarta: Pustaka Al Husna, 1981.
- Habib Murtopo, M., *Manusia dan Budaya, Kumpulan Essai, Ilmu Budaya Dasar*. Surabaya: Aneka, 1989.
- Hadari Nawawi, H., *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1991.
- Herusatoto, Budiono, *Simbolisme Dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta: Hanindita, 1987.
- Hendropuspito, *Sosiologi Agama*. Yogyakarta: Kanisius, 1983.
- Hood, Montle, *Javanese Gamelan in the Worl of Music*, terjemahan. FX. Suhardjo Parto. Yogyakarta: K.R, 1958.
- Kayam, Umar, *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan, 1981.
- Koentjaraningrat, *Sejarah Teori Antropologi Jilid I*. Jakarta: Universitas Indonesia, 1980.
- \_\_\_\_\_, *Pengantar Ilmu Antropologi II*. Jakarta: Aksara Baru, 1983.
- \_\_\_\_\_, *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru, 1983.
- \_\_\_\_\_, *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: P.N. Balai Pustaka, 1984.

- \_\_\_\_\_, *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1990.
- Kuntowijoyo, et. al., *Tema Islam Dalam Pertunjukan Rakyat Jawa: Kajian Aspek Sosial Keagamaan dan Kesenian*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Kebudayaan, Proyek Pendidikan dan Pengkajian Kebudayaan Nasional, 1987.
- Kuntowijoyo, *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1987.
- Kuntowijoyo, et. al., *Tema Islam Dalam Pertunjukan Rakyat Jawa: Kajian Aspek Sosial Keagamaan dan Kesenian*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Kebudayaan, Proyek Pendidikan dan Pengkajian Kebudayaan Nasional, 1987.
- Kussudiardjo, Bagong, *Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: P.T. Bentang Publising, 1992.
- \_\_\_\_\_, *Olah Seni Sebuah Pengalaman Tari*. Yogyakarta: Padepokan Press, 1993.
- Kusnadi, et. al., *Sejarah Seni Rupa Indonesia*. Jakarta: Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah Depdikbud, 1979.
- K. E. Prier, S. J., *Ilmu Bentuk dan Analisis*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1995.
- Lenger, Susan K., *Problematika Seni*, terj. FX. Widaryanto. Bandung: Akademi Seni Tari Indonesia Bandung, 1988.
- Moelyono, et. al, Anton M., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990, p.10.
- Mohammad Saleh, Ki H., *Serba-Serbi Kepribadian*. Jakarta: PT. Grasindo, 1995.
- Mulyana, et. al., Dedy, *Komunikasi Antar Budaya*. Bandung: Bina Cipta, 1982.
- Mulyono, Slamet, *Runtuhnya Kerajaan Hindu Jawa dan Timbulnya Negara-Negara di Nusantara*. Jakarta: Yayasan Bentang Budaya Bharata, 1986.

- Mulyono, et. al., *Upacara Tradisional Sebagai Kegiatan Sosialisasi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah Depdikbud, 1986.
- Mulder, Niel's, *Pribadi dan Masyarakat di Jawa*. Jakarta: Sinar Harapan, 1996.
- Murgiyanto, Sal, *Komposisi Tari dalam Pengetahuan Elementer Tari Dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta, 1986.
- Merriam, Allan P., *Anthropologi of Music*, terjemahan. Triyono Bramantyo dalam Judul *Antropologi Musik*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, 1999.
- Nazir, Moh., *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983.
- Nettl, Bruno, *Theory and Method Ethnomusicology*. London: The Free Press of Glencoe Collier-Macmillan Limited, 1964.
- Pigued, *Pertunjukan Rakyat Jawa, Jilid. 5 dan 7* terj. N.N. Batavia: ttp, 1938.
- Poerwadarminta, W. J. S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1990.
- Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan, *Adat Istiadat Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Pusat Penelitian dan Budaya Depdikbud, 1976/1977.
- Puspo Wardoyo, Suryanti, *Ensiklopedi Nasional Indonesia Jilid 2*. Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka, 1988.
- Radcliffe Brown, A.R. Radcliffe Brown, *Sruktur dan Fungsi dalam Masyarakat Primitif*, terjemahan. Dewan Bahasa dan Pustaka, Kementerian Pelajaran. Malaysia. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 1980.
- Rakhmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*. Bandung : CV. Remaja Karya, 1985.

- Ritzer, George, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadikma Ganda*. Terjemahan. Alimandan. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Sedyawati, Edy, *Tari: Tinjauan dari Berbagai Segi* Jakarta: Pustaka Jaya, 1984.
- \_\_\_\_\_, *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan, 1981.
- Soedarsono, "Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari", dalam Edi Sedyawati, *Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari* Jakarta: Direktorat Kesenian, Proyek Pengembangan Kesenian, 1986.
- \_\_\_\_\_, "Mengenal Tari-Tarian Rakyat di Daerah Istimewa Yogyakarta". Yogyakarta: ASTI, 1976.
- \_\_\_\_\_, *Tari-Musik Indonesia I*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Dirjen Kebudayaan, 1977.
- \_\_\_\_\_, dalam "Diktat" *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: ASTI, 1978.
- Soekamto, Soejono, *Sosiologi*. Jakarta: Rajawali Press, 1987.
- Suharyoso, "Pemetaan Tari Tradisional di Kotamadya Surakarta" Sebagai Laporan Penelitian. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia, 1987.
- Suharto, Ben, "Tari dalam Pandangan Kesenian" dalam *Seni Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni I / 01 Mei 1991*. Yogyakarta: Balai Penelitian ISI. Yogyakarta, 1991.
- Sumandiyo Hadi, Y., *Sosiologi Tar*. Yogyakarta: Manthili, 2000.
- Sutarno, *Pembersihan Sukerto di Desa Brojol*, dalam Laporan Penelitian.. Surakarta: STSI Surakarta, 1992.
- Stanley, Sadie, *The New Grove Dictionary Music and Musician's*. terjemahan M. Octavia R. London: Max Millan Publisher Limited, 1980.



Stein, Leon, *Structure and Style: The Study and Analysis of Musical Form*. New Jersey: Summy Bircjhard Music, 1979.

Subandiroso, *Sosiologi Antropologi*. Klaten: PT. Intan Pariwara, 1987.

Suryabrata, Sumadi, *Metode Penelitian*. Jakarta: C.V. Rajawali, 1988.

Tim Penyusun, *Adat Istiadat Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jakarta: Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah, Depdikbub, 1987.

Uchjana Effendi, Onong, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja karya, 1984.

Wayan Senen, I, dalam "Diktat", *Pengetahuan Musik Tari: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: ASTI, 1983.

## **B. Nara Sumber**

Nama : Akhmad Ashari  
 Umur : 65 tahun  
 Alamat : Pandaan, Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang  
 Pekerjaan : Wiraswasta  
 selaku penasehat Topeng Ireng Banjarharjo

Nama : Dalijo  
 Umur : 60 tahun  
 Alamat : Pandaan, Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang  
 Pekerjaan : Petani  
 selaku sesepuh kesenian Topeng Ireng Banjarharjo

Nama : Heri  
 Umur : 28 tahun  
 Alamat : Pandaan, Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang  
 Pekerjaan : Buruh  
 selaku pemain kesenian Topeng Ireng Banjarharjo

Nama : Nur Rohmad  
 Umur : 30 tahun  
 Alamat : Pandaan, Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang  
 Pekerjaan : Petani  
 selalu pelatih kesenian Topeng Ireng Banjarharjo

Nama : Sukimin  
Umur : 27 tahun  
Alamat : Pandaan, Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang  
Pekerjaan : Petani  
selaku pemain kesenian Topeng Ireng Banjarharjo

Nama : Yitno Sumarta  
Umur : 55 tahun  
Alamat : Pandaan, Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang  
Pekerjaan : Wiraswasta  
selaku ketua kesenian Topeng Ireng Banjarharjo

